

pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna.

Kelebihan dan kehebatan dari sosial media adalah keberadaannya memudahkan orang untuk berinteraksi dengan mudah dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia dengan biaya yang lebih murah dibandingkan menggunakan telepon. Selain itu, dengan adanya media sosial, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat. Sedangkan kelemahannya adalah menyebabkan interaksi interpersonal secara tatap muka cenderung menurun.¹⁹

Salah satu media sosial yang sekarang banyak digemari oleh banyak orang sekarang ini adalah *facebook*. Menurut *Wikipedia.org*, *facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada Februari 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh *Facebook, Inc.* Pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna yang memiliki tujuan tertentu, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, atau karakteristik lainnya. Nama layanan ini berasal dari nama

¹⁹Adwi Arief Sosiawan, *Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa* (<http://repository.upnyk.ac.id/1983/1/EDWI.pdf> diakses pada 06 Januari 2016)

kiriman di beranda akun *facebook* miliknya. Kiriman tersebut bisa jadi berupa tulisan dan gambar foto yang mengandung makna yang ingin disampaikan anak tersebut. Kiriman tersebut bisa jadi berupa informasi, cerita tentang pribadinya sendiri baik berupa kegembiraan atau kegalauan.

3. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Perencanaan, yaitu meliputi penentuan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan merencanakan strategi umum untuk memperoleh dan menganalisis data pada penelitian.
- b. Pengkajian secara teliti terhadap rencana penelitian. Tahap ini merupakan pengembangan dari tahap perencanaan. Di sini disajikan lagi latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan penelitian, serta metode atau prosedur analisis dan pengumpulan data. Tahap ini juga meliputi penentuan macam data yang diperlukan untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Tahap ini merupakan tahap penyusunan usulan proyek penelitian.
- c. Pengambilan contoh (*sampling*) adalah proses pemilihan beberapa bagian dari suatu populasi untuk mewakili seluruh populasi tersebut. Dalam tahap ini peneliti secara teliti membuat definisi mengenai populasi yang akan dikaji.
- d. Penyusunan daftar pertanyaan, yaitu proses penterjemahan tujuan-tujuan studi ke dalam bentuk pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang berupa informasi yang dibutuhkan. Hal yang perlu

makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan. Kesimpulan-kesimpulan yang muncul masih jauh dan masih samar, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data adalah upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Keabsahan data didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum. Keabsahan atau validitas data memiliki beberapa teknik. Agar lebih akurat sebuah data maka perlu untuk mengidentifikasi data dengan lebih dari satu teknik.

Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. *Triangulate*, mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan

sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas.

- b. Menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member checking* dapat dilakukan dengan membawa laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik ke dalam partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan/deskripsi/tema tersebut sudah akurat. Hal ini tidak berarti bahwa peneliti membawa kembali transkrip-transkrip mentah kepada partisipan untuk mengecek keabsahannya. Sebaliknya, yang harus dibawa oleh peneliti adalah bagian-bagian dari hasil penelitian yang sudah dipoleh, seperti tema-tema, analisis kasus, *grounded theory*, deskripsi kebudayaan, dan lain-lain. Tugas ini berkemungkinan akan mengharuskan peneliti untuk melakukan wawancara tindak lanjut dengan para partisipan dan memberikan kesempatan pada mereka untuk berkomentar tentang hasil penelitian.
- c. Melakukan tanya jawab dengan sesama rekan peneliti (*peer debriefing*) untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Proses ini mengharuskan peneliti mencari seorang rekan (*a peer debriefer*) yang dapat mereview untuk mendiskusikan mengenai penelitian kualitatif sehingga hasil penelitiannya dapat dirasakan oleh orang lain, selain peneliti sendiri. Strategi ini, yaitu melibatkan interpretasi

